



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dewan Desak Pemkab Tuntaskan Betonisasi Wonoayu dan Tulangan

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi

Sidoarjo, Memorandum

Sejumlah proyek betonisasi jalan kabupaten pengerjaannya sudah tuntas. Ada lima titik yang pengerjaannya tuntas seratus persen. Keenam titik itu yakni ruas jalan Pawindo-Jatikalang, ruas jalan Wonoayu-Candinegoro, ruas jalan Panjunan-Suko (DAK), ruas jalan Panjunan-Suko (APBD), dan ruas jalan Krembung-Kepadangan.

Sedangkan progres jalan simpang tiga Pasar Tulangan, kemudian ruas Tulangan-Kepadangan dan ruas Kepadangan-Bulung realisasi pengerjaan 3,60 persen.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (Gus Muhdlor) usai melakukan sidak di beberapa ruas jalan yang dibeton, salah satunya di simpang tiga Pasar Tulangan, Sabtu (17/9/2022), menyampaikan, progresnya sangat baik, pencapaian pengerjaannya melebihi target. "Progres sudah 3,60 persen, lebih cepat dari target yakni 2,25 persen. Deviasi surplus 1,36 persen," ujar Gus Muhdlor.

Proyek tersebut sudah memasuki minggu kelima (4-10 September) dari target selesai pengerjaan 21 minggu sesuai dengan SPK yang dikeluarkan Dinas PU Bina Marga dan SDA Pemkab Sidoarjo.

Gus Muhdlor menegaskan, lebih cepat selesai lebih baik, namun ia bakal mengantisipasi untuk itu, ia terus memantau dengan melakukan sidak (inspeksi mendadak). "Proyek selesai lebih cepat baik karena kemaeratan juga bisa segera teratasi. Cantainya satu, cepat selesai dan pengerjaannya sesuai dengan spesifikasi perencanaan proyek," jelasnya.

Plt Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas PU Bina Marga dan SDA, Rizal Asnan mengungkapkan, selain lima proyek betonisasi yang sudah dirampungkan, satu proyek pembangunan saduran di Banghal, Gedangan juga sudah tuntas pada minggu pertama September lalu. "Kemudian betonisasi ruas jalan Gedangan sedatigede progresnya sudah sampai 60,48 persen. Laginya

akhir bulan ini rampung," ujarnya. Kemudian untuk ruas jalan Pilang-Tulangan, lanjutnya, progresnya sudah 31,28 persen. "Lebih cepat dari target, surplus atau deviasi 9 persen. Sesuai dengan SPK selesai kontrak bulan November," jelasnya.

Betonisasi sejumlah jalan di Sidoarjo, termasuk Pilang-Tulangan dan Wonoayu-Candinegoro, serta titik ruas jalan lainnya, mendapat dukungan dari kalangan wakil rakyat Iota Delta. Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H Bambang Riyoko SE, misalnya. Politisi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) ini meminta agar Pemkab terus menggarap proyek jalan dan betonisasi jalan.

Tidak hanya itu, H Bambang Riyoko SE juga mendesak agar proyek jalan dan betonisasi itu segera dituntaskan untuk mempercepat proses pemulihan ekonomi rakyat setelah dilanda pandemi Covid-19. Dengan didukung infrastruktur yang baik, perekonomian bakal tumbuh pesat. "Rakyat juga bisa menikmati hasil pembangunan. Sehari-hari mereka melintasi jalan yang bagus dan mulus. Tidak rusak sana-sini seperti sebelumnya," ujar politisi berpenampilan kalen yang tinggal di Tlanan itu.

H Bambang Riyoko juga menyebutkan, DPRD Kabupaten Sidoarjo akan selalu mendukung pembangunan untuk kepentingan rakyat seperti perbaikan dan betonisasi jalan pasti akan didukung karena untuk kepentingan orang banyak. DPRD Kabupaten Sidoarjo juga akan mengawal proyek proyek itu agar berjalan sesuai rencana. "Mulai proses lelang hingga pelaksanaannya tentu

akan dikawal wakil rakyat agar tidak menyimpang dan sesuai spek," urainya.

Hal senada dikemukakan Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo H Suyarno SH. Politisi PDI Perjuangan yang tinggal di Prambon itu mengatakan, Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo menjalankan tugas dan fungsinya. Termasuk dalam hal proyek jalan dan betonisasi jalan. "Mulai awal hingga akhir proyek itu selalu kita kawal," ujar H Suyarno.

Politisi murah senyum itu menyebutkan, mulai perencanaan, proses lelang, pelaksanaan proyek hingga paskapelaksanaan proyek, semuanya selalu dalam pengawasan dan pemantauan Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo. Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo juga kerap hearing dengan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan sidak ke lapangan dalam rangka pengawasan dan pemantauan proyek yang didanai pemerintah. "Kita cek ke lapangan apakah proyek itu sesuai spesifikasi dan apakah terjadi penyimpangan atau tidak," ujar H Suyarno.

H Suyarno yang juga tercatat sebagai Bendahara DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sidoarjo menambahkan, sebelum pelaksanaan proyek pun, tepatnya ketika masih lelang, Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo juga melakukan pengawasan untuk memastikan proses lelang berjalan sesuai aturan main yang ada. Begitu pun juga saat pelaksanaan dan paskapelaksanaan proyek. Pengawasan terus dilakukan dengan maksud agar proyek itu berjalan sesuai rencana dan tidak terjadi penyimpangan," beber H Suyarno.

Masih menurut Abah Yarno, sapaan akrab H Suyarno, dewan mendukung pembangunan, perbaikan dan betonisasi jalan karena proyek ini ditunggu masyarakat dan manfaatnya juga bakal dirasakan orang banyak. Kalau jalan jelek, rusak di sana-sini dan selalu tenggelam ketika musim hujan tiba, rakyat akan menderita dan



Wakil Ketua DPRD Sidoarjo
H Bambang Riyoko SE



Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo
H Suyarno SH



Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo
H Anang Siswandoko ST

pemulihan ekonomi karena pandemi Covid-19 tidak bisa berjalan dengan cepat. Sebaliknya, dengan jalan yang baik, infrastruktur yang memadai, pemulihan ekonomi bakal bisa berjalan dengan cepat. "Jenjian rakyat beberapa waktu lalu soal jalan Sidoarjo yang penuh lubang juga akan hilang. Rakyat bisa menikmati hasil pembangunan berupa jalan yang baik di Sidoarjo. Mereka juga bisa melakukan aktivitas infrastrukturnya sudah diperbaiki oleh pemerintah," jentreh Abah Yarno.

Dalam beberapa kesempatan kepada Memorandum, Wakil Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo H Anang Siswandoko ST juga mengemukakan hal senada. Politisi Partai Gerindra yang dikenal vokal dan tegas terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Sidoarjo itu mengatakan, Komisi C DPRD Kabupaten Sidoarjo mengawal proyek jalan mulai awal sampai akhir. Mulai perencanaan, proses lelang dan pengerjaan tidak luput dari pengawasan Komisi C DPRD Sidoarjo. "Semua itu kami lakukan agar proyek berjalan sesuai rencana dan tidak terjadi penyimpangan. Kami akan bertenak-lantang ketika terjadi penyimpangan atau proyek yang berjalan tidak sesuai

rencana dan spesifikasi," ujar H Anang Siswandoko.

Politisi yang berangkat dari profesi kontraktor itu menyebutkan, kadang sikap tegas itu dinilai lain oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkab Sidoarjo. Namun, yakin H Anang Siswandoko, semua itu dilakukan pilhaknya semata-mata agar proyek berjalan sesuai rencana dan tidak terjadi penyimpangan yang bisa berimplikasi masalah hukum. "Kami bersikap tegas demi kebaikan. Agar pelaksanaan proyek tidak terjadi penyimpangan dan manfaatnya bisa dirasakan masyarakat," jelas H Anang Siswandoko.

Proyek seperti perbaikan dan betonisasi jalan, masih kata H Anang Siswandoko, manfaatnya sangat banyak. Kalau proyek itu dijalankan sebagaimana mestinya, jalan tidak mudah rusak dan bisa dimanfaatkan rakyat bertahun-tahun (dalam jangka waktu lama). Sebaliknya bila digarap serampangan, jalan bakal mudah

rusak dan dalam waktu singkat sudah harus diperbaiki lagi. "Betonisasi jalan bisa bertahan bertahun-tahun. Karena itulah penggarapannya benar-benar kita pantau agar sesuai rencana dan spesifikasi," jentreh H Anang Siswandoko.

Lanjut H Anang Siswandoko dengan infrastruktur yang baik, jalan yang baik, maka rakyat bisa merasakan hasil pembangunan. Pemulihan ekonomi bakal bisa berjalan dengan cepat karena didukung dengan infrastruktur yang baik. "Sidoarjo termasuk kabupaten dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) cukup tinggi. Dana ada untuk pembangunan seperti pembangunan jalan. Tinggal pelaksanaannya saja di lapangan bagaimana. Nah, di sini Komisi C DPRD Sidoarjo akan menjalankan tugasnya. Wakil rakyat akan selalu mengawasi jalannya pembangunan agar tidak terjadi penyimpangan," tandas H Anang Siswandoko (adv/kri/zam/jok/mik)



MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Empat Bulan, Selesai 22 Persen

SIDOARJO, SURYA - Proyek pembangunan jembatan penghubung Desa Kemangsen-Desa Kraton di Kecamatan Krian, Sidoarjo berjalan lamban. Warga dan sejumlah kalangan sampai melaporkannya ke Pemkab Sidoarjo.

Wakil Bupati Subandi bersama anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Muhammad Nizar turun langsung ke lokasi, Kamis (22/9). "Saya tidak ingin proyek pembangunan jembatan ini bermasalah. Harus diselesaikan tepat waktu," kata Subandi.

Di lokasi, proyek baru sekitar 22 persen pengerjaannya. Angka yang masih terbilang kecil dari target 37 persen di minggu 17. Pengerjaan proyek jembatan penghubung antardesa itu sudah jalan empat bulan.

Namun saat ini masih dikerjakan sekitar 20 persen. Padahal, pengerjaannya hanya kurang tiga bulan lagi. Pagu anggaran proyek yang bernilai Rp 2,2 miliar itu diprediksi tidak selesai sesuai target.

Wabup meminta CV Karya

Deka sebagai pemenang tender agar pengerjaannya dikebut. "Harus dikebut. Tapi jangan lupa, tetap harus memperhatikan kualitasnya. Tidak bangun dengan asal-asalan," pesannya.

Subandi meminta kepada camat, kades dan LPMD serta dinas terkait terus memantau jalannya pekerjaan jembatan itu agar pengerjaannya sesuai dengan prosedur dan bisa segera terselesaikan.

Ada beberapa catatan yang nanti akan diberikan ke dinas terkait, yaitu pengawas dan percepatan pembangunan dengan sesuai standardisasi. "Kalau memang perlu, tambah tenaga kerja lagi, karena saya minta proyek jembatan ini jangan sampai gagal," tegas Subandi.

Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo Mohammad Nizar yang melihat proyek pembangunan jembatan penghubung desa ini, yakin tidak sesuai target pembangunannya. Dia akan mengusulkan ke eksekutif agar tahun depan pelaksana proyek tidak boleh ikut lelang. **(ufi)**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ada Refocusing Anggaran, DPRD Minta Pelayanan Masyarakat Tak Terganggu



Emir Firdaus
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo

KOTA-Dalam Perubahan APBD 2022, ada beberapa program yang direfocusing. Hal itu disebabkan pendapatan daerah belum begitu optimal pasca pandemi Covid-19. Pengalihan kembali anggaran itu terjadi di beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Emir Firdaus memaklumi adanya refocusing tersebut. Mengingat Pendapatan Asli Daerah (PAD) belum 100 persen berjalan normal setelah pandemi Covid-19.

Meski terdapat refocusing

anggaran, Emir berharap pelayanan terhadap masyarakat harus tetap bisa berjalan dengan baik. Pihaknya akan terus melakukan pengawasan dan mengontrol kinerja Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam melayani masyarakat. "Kami tekankan kepada kepala OPD yang terkena refocusing, jangan sampai pelayanan kepada masyarakat jadi berkurang atau terganggu," katanya.

Lebih lanjut, politikus PAN tersebut menyoroti kinerja Pemkab Sidoarjo dalam me-

maksimalkan PAD. Pihaknya mendorong agar pemkab terus membuat inovasi-inovasi untuk mendongkrak sektor pendapatan agar kegiatan dapat tetap berjalan.

Dia menilai, inovasi yang dilakukan pemkab dalam mencari pendapatan sudah cukup baik. Mulai dari mendata wajib pajak yang menunggak hingga beberapa kebijakan lainnya.

Namun, upaya untuk menggenjot pendapatan masih perlu dimaksimalkan. "Agar capaian pendapatan

maksimal, kami akan mengawasi dan memberi saran serta solusi," imbuhnya.

Menurut dia, seluruh sektor saat ini sudah bergerak karena protokol kesehatan sudah mulai longgar. Kegiatan wisata sudah banyak digelar, begitu juga dengan pameran UMKM. Bahkan okupansi hotel sudah meningkat dan sektor hiburan juga sudah kembali beroperasi. Jika kondisi itu bisa dipertahankan, dia optimistis, pendapatan bisa digenjot hingga akhir tahun nanti. (nis/vga)



Satukin, Penerima Program Bedah Rumah Berharap Berkumpul Lagi dengan Anak dan Istri

Sidoarjo, Memo X

Rumah Satukin yang berukuran 3 x 6 meter berdinding bambu dan berlantai tanah itu tak lama lagi akan direhab Pemkab Sidoarjo. Satukin berharap usai direhab nanti, istrinya, Lailatul Kholifah dan anaknya Muhammad Zaki Elfatah (3,5) bisa tinggal lagi bersamanya. Selama ini, Satukin tinggal sendirian, karena Lailatul Kholifah memilih tinggal di rumah orang tuanya yang masih dalam kawasan Kecamatan Prambon.

Satukin merupakan salah satu warga Desa Jaticalang, Kecamatan Prambon. Laki-laki umur 45 tahun itu sehari-hari bekerja sebagai kuli bangunan. Jika pekerjaan sepi, ia bersedia bekerja apa saja alias kerja serabutan.

Di rumahnya, Satukin memelihara seekor burung jenis kicau. Sehari-hari burung itu yang menjadi hiburan saat pulang dari kerja. Dirinya memaklumi, kenapa istrinya memilih tidak tinggal serumah. Kondisi rumahnya memang sangat jauh dari layak.



PENERIMA - Satukin (45) warga Dusun Suwaluh, Desa Jaticalang, Kecamatan Prambon, Sidoarjo berharap istrinya kembali setelah rumahnya dibangunkan Pemkab Sidoarjo dalam program Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Kamis (22/09/2022).

Apalagi ditinggali anaknya yang masih berumur 3,5 tahun.

"Harapannya, setelah rumah saya selesai direhab nanti, istri dan anak saya bisa berkumpul lagi disini," ucap Satukin usai menerima kunjungan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di rumahnya, Dusun Suwaluh, Desa Jaticalang, Kecamatan Prambon,

Sidoarjo, Kamis (22/09/2022) kemarin.

Mendengar kisah hidup Satukin yang tampak tabah dan tegar itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berharap, kehidupan Satukin diberikan kelancaran dan keberkahan.

Putra KH Agoes Ali Masyhuri ini berpesan kepada Satukin un-

tuk tetap menjaga semangat dan giat dalam bekerja serta mengurangi rasa mengeluh.

"Sabar ya (Mas Satukin), tetap semangat jangan malas-malasan. Sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Kita harus yakin itu. Semoga segera bisa berkumpul lagi dengan anak dan istrinya," tutur Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini.

Satukin menjadi salah satu penerima program bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Tahun 2022, Pemkab Sidoarjo menetapkan sasaran 340 rumah. Lokasinya tersebar pada 18 Kecamatan. Salah satunya di Kecamatan Prambon.

Program bedah RTLH ini merupakan kerjasama antara Pemkab Sidoarjo dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Tahun depan, Pemkab Sidoarjo rencananya akan menambah jumlah sasaran rehab rumah tidak layak huni itu. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Proyek Betonisasi Atensi Bupati Dikerjakan Setengah Hati

Pekerjaan Jalan Beton Kepadangan-Bulang Disisipi Agregad Oplosan

Sidoarjo, Memo X
Sejumlah proyek betonisasi jalan di Sidoarjo pengerjaannya sudah tuntas. Ada lima titik yang pengerjaannya tuntas seratus persen. Kelima titik ruas jalan beton itu diantaranya ruas JL Pawindo - Jaticalang, JL Wonoayu - Candinegoro, JL Panjunan - Suko (DAK), JL Panjunan - Suko (APBD) dan ruas JL Krembung Kepadangan

Sedangkan progres jalan simpang tiga Pasar Tulangan, kemudian ruas Tulangan - Kepadangan dan ruas Kepadangan - Bulang pengerjaannya terealisasi 3,60 persen.

Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali usai menggelar sidak di beberapa ruas jalan yang dibeton, salah satunya di simpang tiga Pasar Tulangan mengatakan progres pengerjaannya sangat baik. Selain itu, capaian pengerjaannya sudah melebihi dari target.

"Progresnya sudah 3,60 persen. Ini tercatat lebih cepat dari targetnya yakni 2,25 persen. Deviasi surplus 1,36 persen pengerjaannya," ujar Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Sabtu (17/09/2022).

Proyek betonisasi jalan itu sudah memasuki minggu ke 5 (4-10 September) dari target selesai pengerjaan 21 minggu sesuai

dengan Surat Perintah Kerja (SPK) yang dikeluarkan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo.

Dalam proyek pengerjaan jalan beton ini Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini berpesan jika pengerjaan proyek jalan itu lebih cepat lebih baik.

"Prinsipnya lebih cepat selesai lebih baik. Tapi kami bakal memastikan pengerjaannya sesuai dengan perencanaan. Karena terus memantau dengan melakukan sidak (inspeksi mendadak)," ungkap Alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Pekerjaan lebih cepat itu, kata Gus Muhdlor karena kemacetan jalan selama proses pekerjaan juga bisa segera teratasi. "Catatannya satu cepat selesai dan kedua pengerjaannya sesuai dengan spesifikasi perencanaan proyek," tegasnya.



OPLOSAN: Agregad, material proyek betonisasi Kepadangan - Bulang yang turun di Desa Telasih terdiri dari berbagai ukuran. (fan)

Betulkah sesuai perencanaan. Ketua LSM Gerah Sidoarjo Jim Darwin menemukan sejumlah pekerjaan yang tidak sesuai dengan spesifikasi. "Ini masukan bagi Bupati," terangnya.

Salah satu item yang tidak sesuai spesifikasi itu pada proyek betonisasi jalan Kepadangan-Tulangan. "Tim kami mempunyai bukti jika di titik ruas jalan desa Telasih digelar Agregad oplosan," ungkapnya.

Padaahal harusnya urugan

dasar itu menggunakan Agregad B atau dengan ukuran batu 2/3. Tetapi disitu banyak ditemukan batu seukuran kepala bayi. "Temuan ini akan kami laporkan Bupati, karena Kepala Dinas dan PPKom tutup mata ketika melihat fakta seperti ini," katanya.

Sementara Kepala Dinas PUBM dan SDA Pemkab Sidoarjo, Dwi Eko Saptono S.Sos.MM.MT. ketika dikonfirmasi via WA hanya membuka pesan tetapi tidak membalas. (fan/dar)

Belum Capai Kesepakatan

► Warga Usulkan Sawahnya, Pemkab Sidoarjo Tawarkan Asetnya



DIALOG - Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor saat berdialog dengan warga terkait relokasi makam untuk frontage road.

SIDOARJO, SURYA - Relokasi makam untuk pembangunan jalur frontage road di Waru masih tarik ulur. Belum ada kesepakatan antara warga dengan Pemkab Sidoarjo, yang menawarkan pemindahan makam di lahan milik pemda, belakang RS Mitra Keluarga Waru.

Bupati Ahmad Muhdlor mengungkapkan, area di sebelah barat jalan itu luasnya sekitar 1.800 m2. Luasan itu lebih besar, lima kali lipat dari ganti rugi sebagian

lahan makam Desa Waru, yang terkena frontage road seluas 4,5 x 90 meter.

Tapi, dalam pertemuan, usulan bupati itu masih belum disepakati oleh warga Desa Waru. Mereka seperti belum sreg tocooki, dengan lokasi yang ditawarkan Pemkab Sidoarjo.

Ngatmadi, salah satu warga mengusulkan, agar makam dipindah di lahan persawahan miliknya. Usulan itu mendapat persetujuan beberapa warga Waru yang

hadir dalam pertemuan.

Namun lahan ini dirasa ada kendala. Luas lahan persawahan hanya 1.300 m2. Lahan dinilai kurang luas oleh Gus Muhdlor. Dia meminta ada lahan persawahan di sebelahnya lagi, yang nantinya dapat dibebaskan.

Gayung bersambut. Ngatmadi mengatakan di sebelah sawahnya, ada lahan sawah milik Hj Umi Khulsum. "Jangan 1.300, kalau bisa ditambah lagi, 2.600, cukup. Artinya, barang sekitar 400

STORY HIGHLIGHTS

- Warga mengusulkan pindah ke lahan sawah miliknya.
- Hanya luasnya lebih kecil, yakni 1.300 m2.
- Gus Muhdlor meminta ada lahan persawahan di sebelahnya lagi.

m2 ditukar barang 2.600 m2," kata Gus Muhdlor.

Ketua RW 14 Herlin yang juga ketua Yayasan TK Kartini meminta perbaikan TK-nya. Dia meminta ada peninggian bangunan TK karena banjir.

Gus Muhdlor yang tidak langsung ke sekolah usat berdialog menyanggupinya.

Dia menyarankan untuk mengajukan hibah perbaikan sekolah melalui DPRD. Pengajuannya dapat dilakukan mulai Februari-Maret 2023. Kalau tidak mendapatkannya, disarankan memaklumi ganti rugi frontage road milik TK Kartini seluas 3 x 8 meter.

Diperkirakannya ganti rugi yang diberikan Pemkab Sidoarjo sebesar Rp 500 juta. "Saya kira Rp 500 juta cukup untuk renovasi itu. Kalau tidak sampai mengajukan hibah di DPRD," tandas Gus Muhdlor. (ub)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

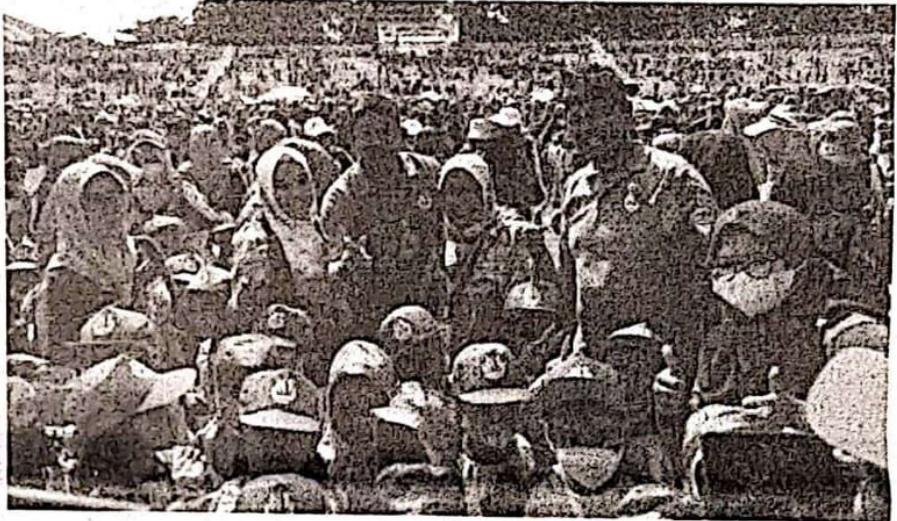
HAN 2022, Tingkatkan Potensi Dasar Anak PAUD

SIDOARJO-Sebanyak 9.696 anak Pendidikan PAUD se Kabupaten Sidoarjo bersama 1.668 Guru PAUD peringati Hari Anak Nasional 2022, di stadion Gelora Delta Sidoarjo, Sabtu (24/09/2022). Acara Gebyar PAUD Tahun 2022 ini diisi dengan senam bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Sa'adah Ahmad Muhdlor sebagai Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo.

Dalam acara senam bersama ini juga dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro, Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto serta Kepala Dinas Pendidikan Pemkab Sidoarjo Tirto Adi dan Kepala Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo Misbahul Munir.

Kegiatan senam bersama ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dasar peserta didik PAUD dalam melengkapi perkembangannya. Selain itu, memotivasi kepala dan guru PAUD untuk berkreasi berinovasi dan berkompetensi melalui senam dan gerak lagu serta binakreasi siswa menuju PAUD berkualitas.

Hari Anak Nasional tahun ini mengambil tema Anak Terlindungi Indonesia Maju, Mewujudkan Generasi Emas 2045 yang Berkarakter Religius Nasionalis Mandiri Berintegritas dan Semangat Gotong Royong. Dalam kesempatan ini Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan momentum kali ini bukti cinta kita kepada seluruh masa depan Sidoarjo menuju Indo-



Peringati HAN 2022, Ribuan Guru dan Anak PAUD penuh di GOR Delta Sidoarjo

(dok/duta)

nesia Emas Tahun 2045.

Menurutnya momen peringatan Hari Anak Nasional memberikan dua pesan kepada guru PAUD serta wali murid se Sidoarjo. "Pertama anak lahir memiliki keunikan masing-masing, tidak harus pintar memiliki IQ 200. Semua memiliki keunikan masing-masing," ujarnya

Kemudian berikan hak anak kepada mereka, kata Gus Muhdlor termasuk salah satunya hak untuk bermain. Karena bermain adalah dunia mereka. Berikan hak untuk dapat gizi yang baik dan hak pendidikan yang baik. Kedua, anak-anak ini menjadi masa depan Sidoarjo, sesuai dengan visi misi Bupati Sidoarjo dalam RPJMD 2021-2026 untuk mewujudkan Sidoarjo yang Maju, Aman, Sejahtera, Berkarakter dan Berkelanjutan.

"Berkarakter membangun karakter mereka menuju generasi emas, bukan hanya pintar tetapi memiliki akhlak yang baik," tegasnya.

Gus Muhdlor berharap melalui kegiatan PAUD di Sidoarjo, guru dan wali murid dapat menjadi pelindung mereka. Karena mereka adalah aset terbaik bangsa. Pihaknya meminta untuk memberikan hak-hak bermain, hak pendidikan, hak untuk mendapatkan gizi yang bagi mereka.

"Saya harapkan para guru PAUD dan orang tua fokus mendidik anak kita semua di era digital seperti ini," paparnya.

Tidak hanya itu, lanjut Gus Muhdlor banyak kemudian mudhorot serta positifnya di era sekarang. Mari menjadi pengawas bukan hanya di sekolah, tetapi juga di rumah. Sumbangsih guru belum cukup namun orang tua juga wajib memberikan edukasi kepada anak-anaknya, memastikan mereka menjadi bagian dari tumbuh kembang yang baik yang relevan dengan jaman tanpa mengurangi rasa hak mereka. ●yud

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA

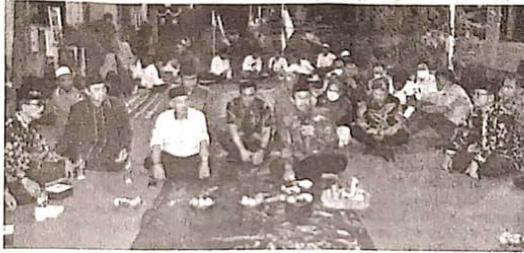
Duduk Lesehan Bersama Warga

Gus Muhdlor Bahas Pembebasan Makam Desa Waru Terdampak Frontage

SIDOARJO - Pendekatan aspiratif dan tidak mau ada jarak dengan warga menjadi cara Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam membangun Sidoarjo. Salah satunya pembangunan jalan pendamping atau frontage road sepanjang Waru hingga Buduran dengan panjang 9,4 km. Secara keseluruhan, progres pembangunannya berjalan lancar tinggal menuntaskan ganti rugi lahan makam Desa Waru.

Pada Jumat malam, (23/9/22), bupati yang akrab di panggil Gus Muhdlor itu menemui warga Desa Waru. Duduk bersama untuk di ajak dialog. Dialog dilakukan di SMPN 3 Waru. Bukan di balai Desa Waru. Itu memang sengaja dimintanya. Agar warga merasa tidak ada jarak dengan dirinya. Duduk lesehan dan membaur bersama dengan alas tikar.

"Kenapa saya tidak mau pertemuan dilakukan di balai desa, karena saya tidak mau duduk di depan dan kalau ngomong ada jarak, sampean ambek aku podo lunggue, podo setarae, podo dep-dep ane,"ujarnya kepada warga Desa Waru yang hadir.



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor temui warga menjelaskan pembebasan terkait makam Desa Waru Jumat (23/9/22) malam.

Gus Muhdlor menjelaskan bahwa frontage road menjadi kepentingan bersama. Bukan kepentingan dirinya sebagai bupati. Oleh karenanya ia meminta dukungan semua pihak. Tanpa dukungan itu, segala proyek pembangunan yang dilakukannya tidak akan berjalan baik.

"Proyek ini bukan menguntungkan bupati, tapi menguntungkan semua masyarakat, ini murni pengabdian bagi Sidoarjo, murni pelayanan kita kepada masyarakat Sidoarjo,"sampainya.

Oleh karenanya ia meminta keikhlasan dan keridhaan masyarakat terdampak pembangunan frontage road. Ia takakan ganti rugi ke masyarakat lebih dari layak. Diyakinkannya bahwa ia tidak akan abai pada kesejahteraan warganya sendiri. Apalagi yang telah mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Namun nantinya nilai ganti rugi tersebut tetap mengacu pada aturan yang ada.

"Seperti pembebasan lahan di Desa Gedangan, tidak ada ganti rugi, yang ada ganti un-

tung, karena bupatinya pasti berat, karena ini warga saya ojek sampek gelo (jangan sampai kecewa),"ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut disepakati warga Desa Waru bahwa lahan pemindahan makam disebelah Barat Jalan Raya Waru. Gus Muhdlor menawarkan pemindahan makam dilahan milik Pemkab Sidoarjo yang berada belakang RS Mitra Keluarga Waru. Juga berada di sebelah Barat jalan. Luasnya sekitar 1.800 m2. Luasan itu lebih besar lima kali lipat terhadap ganti rugi sebagian lahan makam Desa Waru yang terkena frontage road. Yakni seluas 4,5 x 90 m2. Namun dalam kesempatan itu usulan Gus Muhdlor masih belum disepakati oleh warga Desa Waru.

Ngatmadi, salah satu warga mengusulkan dipindah dilahan persawahan miliknya. Usulan tersebut juga mendapat persetujuan beberapa warga Waru yang hadir. Cuma ada kendala pada luas lahan persawahan yang hanya 1.300 m2. Lahan tersebut dinilai kurang luas oleh Gus Muhdlor. Ia meminta ada lahan persawahan disebelahnya lagi

yang nantinya dapat dibebaskan. Gayung bersambut, Ngatmadi mengatakan disebelah sawahnya terdapat lahan sawah milik Hj. Umi Khulsum.

"Jangan 1.300, kalau bisa ditambah lagi 2.600 cukup, artinya barang sekitar 400 m2 ditukar barang 2.600 m2,"ucap Gus Muhdlor.

Dalam kesempatan tersebut Ketua RW 14 Herlin yang juga ketua Yayasan TK Kartini meminta usulan untuk perbaikan TK nya. Ia meminta ada peninggian bangunan TK karena banjir. Gus Muhdlor yang Sidak langsung ke TK Kartini usai berdialog menyanggupinya. Ia sarankan untuk mengajukan hibah perbaikan sekolah melalui SIPD. Pengajuannya dapat dilakukan mulai bulan Februari sampai Maret tahun depan. Kalau tidak mendapatkannya, ia sarankan untuk memakai ganti rugi frontage road milik TK Kartini seluas 3 x 8 meter. Diperkirakannya ganti rugi yang diberikan Pemkab Sidoarjo sebesar Rp. 500 juta.

"Saya kira Rp. 500 juta ngerenov itu cukup, kalau tidak sampean mengajukan hibah di SIPD,"ujar Gus Muhdlor kepada Herlin. ●loe

Ribuan Guru dan Anak PAUD Peringati HAN 2022 Jadi Aset Bangsa, Hak Pendidikan Anak Harus Dijamin

Sidoarjo, Memo X

Sebanyak 9.696 anak Pendidikan PAUD se Kabupaten Sidoarjo bersama 1.668 Guru PAUD peringati Hari Anak Nasional 2022, di stadion Gelora Delta Sidoarjo, Sabtu (24/09/2022). Acara Gebyar PAUD Tahun 2022 ini diisi dengan senam bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Sa'adah Ahmad Muhdlor sebagai Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo.

Dalam acara senam bersama ini juga dihadiri Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Kusumo Wahyu Bintoro, Pj Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto serta Kepala Dinas Pendidikan Pemkab Sidoarjo Tirto Adi dan Kepala Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo Misbahul Munir.

Kegiatan senam bersama ini bertujuan untuk meningkatkan potensi dasar peserta didik PAUD dalam melengkapi perkembangannya. Selain itu, memotivasi kepala dan guru PAUD untuk berkreasi berinovasi dan berkompetensi melalui senam dan gerak lagu serta binakreasi siswa menuju PAUD berkualitas.

Hari Anak Nasional tahun ini mengambil tema Anak Terlindungi Indonesia Maju. Mewujudkan Generasi Emas 2045 yang Berkarakter Religius Nasionalis Mandiri Berintegritas dan Semangat Gotong Royong.

Dalam kesempatan ini Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor ini mengatakan momentum kali ini bukti cinta kita kepada seluruh masa depan Sidoarjo menuju Indonesia Emas Tahun 2045. Menurutnya momen peringatan Hari Anak Nasional memberikan



SENAM - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor bersama istrinya Ny Sa'adah Ahmad Muhdlor ikut senam bersama dalam acara Peringatan HAN 2022 di Gelora Delta Sidoarjo, Sabtu (24/09/2022).

dua pesan kepada guru PAUD serta wali murid se Sidoarjo.

"Pertama anak lahir memiliki keunikan masing-masing, tidak harus pintar memiliki IQ 200. Semua memiliki keunikan masing-masing," ujarnya.

Kemudian berikan hak anak kepada mereka, kata Gus Muhdlor termasuk salah satunya hak untuk bermain. Karena bermain adalah dunia mereka. Berikan hak untuk dapat gizi yang baik dan hak pendidikan yang baik. Kedua, anak-anak ini menjadi masa depan Sidoarjo, sesuai dengan visi misi Bupati Sidoarjo dalam RPJMD 2021-2026 untuk mewujudkan Sidoarjo yang Maju, Aman, Sejahtera, Berkarakter dan Berkelanjutan.

"Berkarakter membangun karakter mereka menuju generasi emas, bukan hanya pintar teta-

pi memiliki akhlak yang baik," tegasnya.

Gus Muhdlor berharap melalui kegiatan PAUD di Sidoarjo, guru dan wali murid dapat menjadi pelindung mereka. Karena mereka adalah aset terbaik bangsa. Pihaknya meminta untuk memberikan hak-hak bermain, hak pendidikan, hak untuk mendapatkan gizi yang bagi mereka.

"Saya harapkan para guru PAUD dan orang tua fokus mendidik anak kita semua di era digital seperti ini," paparnya.

Tidak hanya itu, lanjut Gus Muhdlor banyak kemudian mudhorot serta positifnya di era sekarang. Mari menjadi pengawas bukan hanya di sekolah, tetapi juga di rumah. Sumbangsih guru belum cukup namun orang tua juga wajib memberikan edukasi kepada anak-anaknya, memasti-

kan mereka menjadi bagian dari tumbuh kembang yang baik yang relevan dengan jaman tanpa mengurangi rasa hak mereka.

"Hak bermain tentunya karena hari ini anak dipaksa untuk pintar. Padahal waktu mereka untuk bermain," papar alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain membuka secara langsung kegiatan ini, Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini juga menyerahkan secara simbolis KIA kepada anak-anak PAUD. Selain itu juga dilakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menuju PAUD Berkualitas.

"Termasuk PAUD yang dilanjutkan dengan mengunjungi stand Gebyar PAUD dan Kreasi Seni," pungkasnya. (wan/dar)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Lesehan Bersama Warga Bahas Pembebasan Makam Desa Waru yang Terdampak Frontage Road

Sidoarjo. Pojok Kiri

Pendekatan aspiratif dan tidak mau ada jarak dengan warga menjadi cara Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam membangun Sidoarjo. Salah satunya pembangunan jalan pendamping atau frontage road sepanjang Waru hingga Buduran dengan panjang 9,4 km. Secara keseluruhan, progres pembangunannya berjalan lancar tinggal menuntaskan ganti rugi lahan makam Desa Waru.

Pada Jumat malam, (23/9), bupati yang akrab di panggil Gus Muhdlor itu menemui warga Desa Waru. Duduk bersama untuk di ajak dialog. Dialog dilakukan di SMPN 3 Waru. Bukan di balai Desa Waru. Itu memang sengaja dimintanya. Agar warga merasa tidak ada

jarak dengan dirinya. Duduk lesehan dan membaur bersama dengan alas tikar.

"Kenapa saya tidak mau pertemuan dilakukan di balai desa, karena saya tidak mau duduk di depan dan kalau ngomong ada jarak, sampain ambek aku podo lunggane, podo setarane, podo dep-depane," sampainya kepada warga Desa Waru yang hadir.

Gus Muhdlor menjelaskan bahwa frontage road menjadi kepentingan bersama. Bukan kepentingan dirinya sebagai bupati. Oleh karenanya ia meminta dukungan semua pihak. Tanpa dukungan itu, segala proyek pembangunan yang dilakukannya tidak akan berjalan baik.

"Proyek ini bukan menguntungkan bupati, tapi mengun-

tungkan semua masyarakat, ini murni pengabdian bagi Sidoarjo, murni pelayanan kita kepada masyarakat Sidoarjo," sampainya.

Oleh karenanya ia meminta keikhlasan dan keridhaan masyarakat terdampak pembangunan frontage road. Ia katakan ganti rugi ke masyarakat lebih dari layak. Diyakinkannya bahwa ia tidak akan abai pada kesejahteraan warganya sendiri. Apalagi yang telah mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Namun nantinya nilai ganti rugi tersebut tetap mengacu pada aturan yang ada.

"Seperti pembebasan lahan di Desa Gedangan, tidak ada ganti rugi, yang ada ganti untung, karena bupatinya pasti berat, karena ini warga saya

ojok sampek gelo (jangan sampai kecewa)," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut disepakati warga Desa Waru bahwa lahan pemindahan makam disebelah Barat Jalan Raya Waru Gus Muhdlor menawarkan pemindahan makam dilahan milik Pemkab Sidoarjo yang berada belakang RS Mitra Keluarga Waru. Juga berada di sebelah Barat jalan. Luasnya sekitar 1.800 m². Luasan itu lebih besar lima kali lipat terhadap ganti rugi sebagian lahan makam Desa Waru yang terkena frontage road. Yakni seluas 4,5 x 90 m². Namun dalam kesempatan itu usulan Gus Muhdlor masih belum disepakati oleh warga Desa Waru.

Ngatmadi, salah satu warga mengusulkan dipindah dilahan

persawahan miliknya. Usulan tersebut juga mendapat persetujuan beberapa warga Waru yang hadir. Cuma ada kendala pada luas lahan persawahan yang hanya 1.300 m². Lahan tersebut dinilai kurang luas oleh Gus Muhdlor. Ia meminta ada lahan persawahan disebelahnya lagi yang nantinya dapat dibebaskan. Gayung bersambut. Ngatmadi mengatakan disebelah sawahnya terdapat lahan sawah milik Hj. Umi Khulsum.

"Jangan 1.300, kalau bisa ditambah lagi 2.600 cukup, artinya barang sekitar 400 m² ditukar barang 2.600 m²," ucap Gus Muhdlor.

Dalam kesempatan tersebut Ketua RW 14 Herlin yang juga ketua Yayasan TK Kartini meminta usulan untuk perbaikan



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor saat lesehan bersama warga bahas pembebasan makam desa Waru

TK nya. Ia meminta ada penggantian bangunan TK karena banjir. Gus Muhdlor yang Sidak langsung ke TK Kartini usai berdialog menyanggupinya. Ia sarankan untuk mengajukan hibah perbaikan sekolah melalui SIPD. Pengajuannya dapat dilakukan mulai bulan Februari sampai Maret tahun depan. Kalau tidak mendapatkannya,

ia sarankan untuk memakai ganti rugi frontage road milik TK Kartini seluas 3 x 8 meter. Diperkirakannya ganti rugi yang diberikan Pemkab Sidoarjo sebesar Rp. 500 juta.

"Saya kira Rp. 500 juta ngerenov itu cukup, kalau tidak sampean mengajukan hibah di SIPD," ujar Gus Muhdlor kepada Herlin. (Khol/ Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Sidoarjo, Pojok Kiri

Setelah sukses menyelenggarakan berbagai kegiatan pada bulan agustus yang lalu, kali ini Karangtaruna kabupaten beserta Pemerintah Kabupaten Membuka turnamen sepakbola yang merebutkan piala bupati Cup.

Pembukaan Turnamen yang di selenggarakan oleh karang taruna kabupaten di Lapangan PSSM Desa Sumorame Kecamatan candi ini selain menjalin silaturahmi satu dengan yang lainnya, juga membangkitkan semangat olahraga yang sudah cukup lama vakum karena dampak pandemi Covid-19.

Rochmanu Selaku Kepala Desa Menyampaikan "Ajang bergensi ini saya harapkan bisa menjadi pertemuan dan persahabatan yang baik sekaligus untuk memberi semangat para pecinta sepakbola Khususnya Pemerintah Kabupaten dan pemerintah Desa" Ucapnya sabtu (24/9).

Dalam pembukaan turnamen ini, kita (pemerintah Desa Sumorame) sengaja menghadirkan Bupati tujuanya tak lain ialah yang pertama untuk meramaikan pertandingan antara Pemkab VS Pemerintah Desa (lingkup Kecamatan Candi) dan yang kedua biar bupati memberikan kontribusi/bantuan pada lapangan kami yang saat ini butuh lampu sebagai penerang lapangan, kalau lapangan PSSM ini ada penerangnya maka anak muda pada saat bermain bola bisa pada malam hari" Urainya.

Di tempat yang sama Muchlis Selaku ketua karangtaruna kabupaten memberikan keterangan" Kegiatan karang taruna merupakan kegiatan sosial, diantaranya kegiatan pemberdayaan, pelatihan, dan kegiatan sosial lainnya, dan yang pasti kartar merupakan organisasi pembantu programnya pemerintah, yang di selenggarakan oleh para pemuda untuk mengalihkan kegiatan yang negatif menjadi kegiatan yang positif, di antaranya bidang olahraga, lingkungan, ekonomi dan sebagainya, tergantung kebutuhan mereka, karena di struktur/organisasi kita juga tersusun bidang-bidang Tersebut" Katanya.

"Turnamen Sepakbola ini merupakan kegiatan yang di selenggarakan oleh karang taruna kabupaten dalam rangka memperingati hari lahir kartar yang KE - 62 Tahun, kebetulan hasil rapat kemarin kita dapat suport dari Bupati sehingga acara tournament sepak bola ini bisa terselenggara" Tambahnya.

"Mengenai turnamen sepak bola yang saat ini di Selenggarakan di lapangan Desa sumorame muhclis menuturkan di kecamatan candi ini awal kegiatan kita pada olahraga sepakbola, kita menargetkan kegiatan ini berjalan sampai dua bulan yang setiap pertandingan di lakukan pada hari libur yang di gilir di lapangan yang berbeda, dan akhirnya nanti kita akan berlaga di kabupaten" Tutup muchlis. (Nang)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

KEMENKOP UKM

Targetkan Jadi Eksportir Langsung

SIDOARJO – Kementerian Koperasi dan UKM (Kemenkop UKM) turun tangan langsung membantu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkopum) Sidoarjo untuk mendampingi koperasi agar maju dan mandiri. Di antara 25 koperasi yang direkomendasikan, terpilih satu yang didampingi selama tiga bulan mendatang. Yakni, Koperasi Sumber Mulyo 5758.

Pendamping Koperasi Modern Kemenkop UKM Dita Trias Ananto mengatakan, koperasi yang memproduksi rumput laut serta udang itu sudah mendapatkan pembinaan dan pendampingan awal pada minggu lalu. "Pendampingan awal ini kami ingin mengetahui dulu sudah sejauh mana koperasi ini," ujarnya kemarin.

Pihaknya akan membantu memaksimalkan pengelolaan, baik dari segi manajemen maupun administrasi. Berdasar hasil analisis awal, Koperasi Sumber Mulyo 5758 masih tergolong konvensional meskipun menjadi pemasok produk ke eksportir udang ataupun rumput laut. Koperasi tersebut belum memahami prosedur ekspor, peta masalah logistik, pengaturan keuangan digital, serta penyusunan *timeline*.

"Bahkan, rencana kerja sangat konvensional. Mereka kurang paham cara cari pembeli, jemput bola ini seperti apa, terus pembeli itu biasanya minta seperti apa," katanya. Selama ini, koperasi yang berada di Jabon itu melakukan ekspor dengan cara dititipkan ke penyuplai atau pengeksport. Produksi mereka pun dibeli dengan murah. "Dari situ kami dorong juga dan bina mereka agar bisa mengeksport sendiri hasil produksi," ungkapnya.

Dita mengatakan bahwa setidaknya pendampingan akan dilakukan dalam kurun waktu tiga bulan. Harapannya, setelah diberi pendampingan, Koperasi Sumber Mulyo 5758 bisa melakukan ekspor secara mandiri. "Kami harap di akhir pendampingan mereka sudah pecah telur untuk ekspor produk secara langsung terhadap *buyer*, bukan melalui pihak ketiga lagi," tuturnya. (eza/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fogging Hanya Bunuh Nyamuk Dewasa, Terapkan 3M untuk Antisipasi Demam Berdarah

KOTA-Laporan kasus penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang masuk ke puskesmas ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan (Dinkes). Namun tidak semua laporan yang masuk langsung difogging. Sebab ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes Sidoarjo dr M Athoillah menjelaskan, setelah menerima laporan dari warga, puskesmas akan melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE).

Petugas kesehatan mendatangi wilayah yang melaporkan. Dalam PE, petugas mengecek kondisi lingkungan. Mulai dari saluran air hingga kamar mandi.

Selain itu, petugas juga mengecek hasil tes darah. Tidak hanya melihat jum-

lah trombosit, juga memeriksa peningkatan Hemoglobin (HB) dan Hematokrit (HT). Bahkan petugas juga mengecek kegiatan penderita selama beberapa hari terakhir.

"Untuk mengetahui apakah digigit nyamuk di lingkungan rumah, atau di luar rumah," katanya.

Dia melanjutkan, pengecekan itu tidak hanya dilakukan di satu rumah. Tapi di beberapa rumah lain di wilayah yang sama. Terutama yang di dalamnya ada yang mengalami keluhan yang sama. Seperti demam dan trombosit turun.

Atho menjelaskan, fogging hanya ampuh membunuh nyamuk dewasa. Sedangkan jentik nyamuk bisa dibasmi dengan menerapkan 3M. "Jangan sampai jentik nyamuk menjadi nyamuk dewasa, itu yang bahaya," ujarnya. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Kadishub Benny Airlangga SH, MM dan Wakil Ketua Komisi B yang juga anggota Banggar DPRD, Sudjalil.

Dishub Sidoarjo Adendum PKS untuk Pengelolaan Parkir

Sidoarjo, Memorandum

Komisi B memberikan rekomendasi kepada banggar (badan anggaran) DPRD Sidoarjo terkait perjanjian kerja sama (PKS) pengelolaan parkir tepi jalan dan tempat khusus dengan PT Indonesia Sarana Service (PT ISS) selaku pemenang lelang pengelolaan parkir.

Apabila dalam klausul PKS ada pasal yang menyatakan adendum. Hal itu pun juga bukan kewenangan dari Komisi B untuk melakukan adendum. Namun, sepenuhnya kewenangan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo dalam hal ini Dinas Perhubungan sebagai pihak yang melakukan PKS dengan PT ISS.

Pernyataan itu disampaikan Sudjalil, Wakil Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo dari Fraksi PDI Perjuangan yang dikonfirmasi wartawan media ini di Kantor DPC PDI Perjuangan di Jalan Jati, Sidoarjo, Rabu (21/9) malam.

Jawaban Sudjalil membenarkan informasi yang diperoleh media ini menyebutkan bahwa pada Selasa (13/9) ada rapat banggar yang mengundang PT ISS, dishub, konsultan independen UB (Universitas Brawijaya) untuk diajak hearing (dengar pendapat) Banggar dan semua Pimpinan DPRD Sidoarjo.

"Dalam *hearing* itu saya sampaikan bahwa jika terkait PKS antara PT ISS dan Dishub dalam PKS ada klausul untuk adendum ya silahkan untuk dilakukan adendum. Itu sudah ranahnya Dishub," tegas politisi PDI Perjuangan yang juga anggota Banggar DPRD Sidoarjo ini.

Jika tidak ada klausul atau pasal adendum dalam PKS, malah tambah bermasalah kata Sudjalil. Ia menandakan jika yang menjadi persoalan dalam PKS antara Dishub dan PT ISS adalah titik parkir 359 kajian Dishub tidak sama dengan praktek kajian yang dilakukan PT ISS hanya 101 titik parkir.

"Salah satu contoh misalnya, ada tiga titik parkir kajian Dishub. Namun tiga titik parkir itu ternyata satu area. Ini sama saja dengan satu titik parkir hitungan PT ISS. Inilah yang menjadi persoalan," kata Sudjalil.

Persoalan lain tentang penyetoran kewajiban PT ISS yang sudah tanda tangan PKS dengan Dishub setelah 7 hari belum setor ke Kasda perbulan Rp 2,67 miliar bulan Juli dan Agustus, itu ungkap Sudjalil ada perbedaan kode rekening. Sehingga hal ini harus ada sinkronisasi lagi.

Kepala Dishub Sidoarjo, Benny Airlangga Yogaswara, SH, MM dikonfirmasi wartawan media ini, Kamis (22/9), juga membenarkan diundang banggar dan semua pimpinan dewan pada Selasa (13/9) sore untuk diajak *hearing* tentang PKS pengelolaan parkir. Ia juga membenarkan bilamana hasil dengar pendapat menghasilkan ke arah adendum.

"Kami masih melakukan penghalusan hukumnya dari pasal per pasal," ujarnya.

Sementara hasil informasi yang digali Sekretaris Badan Bantuan Hukum dan Advokasi Rakyat (BBHAR) DPC PDI Perjuangan Sidoarjo, HM. Daryanto menyebutkan, Banggar yang mengundang PT ISS, Dishub, Konsultan Independen UB (Universitas Brawijaya) untuk diajak *hearing* (dengar pendapat) Banggar dan semua Pimpinan DPRD Sidoarjo. (dar/jok/mik)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LINTAS PELAYANAN

Sebanyak 340 Keluarga Miskin di Sidoarjo, Rumahnya Direhab

Sidoarjo, Bhirawa

Pemkab Sidoarjo lewat Dinas Perkim PUPR dan Cipta Karya Kab Sidoarjo, pada tahun anggaran 2022, menargetkan untuk membedah sebanyak 340 unit rumah, yang kondisinya tidak layak huni. Yang selama ini, dihuni oleh para warga di Kab Sidoarjo, yang hidupnya masih berada dalam garis kemiskinan.

Salah satunya adalah rumah milik Satukin, warga Desa Jatalang, Kec Prambon, yang hanya berukuran 3 X 6 meter, yang terbuat dari gedhek atau kulit bambu. Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor Ali, sempat melihat langsung rumah dari kuli batu ini, yang masih berlantai dari tanah itu, belum lama ini.

Plt Kepala Dinas Perkim PUPR dan Cipta Karya Kab Sidoarjo, Dr Heri Soesanto, yang juga ikut dilokasi, secara teknis memaparkan rumah warga miskin yang masuk dalam program bedah rumah tahun 2022, akan direnovasi secara gratis oleh Pemkab Sidoarjo. "Semua pembiayaan menggunakan anggaran Pemerintah," kata Heri, yang juga Kepala Bappeda Kab Sidoarjo itu.

Rincian dari program bedah rumah tidak layak huni pada tahun 2022 ini, diantaranya adalah, ada sebanyak 50 unit dari APBD, 15 unit dari program TMMD dan 275 unit melalui APBN. Program bedah rumah ini, dikatakan Heri, akan ada setiap tahun. Karena program ini merupakan salah satu program prioritas dari Bupati Ahmad Muhdlor Ali. "Maka itu, kalau ada usulan lain, keluarga yang pantas menerima, silakan memberikan informasinya," kata Heri. [kus.ca]

HARIAN
Bhirawa
Buku Saku Bhirawa

3 Persen Anak Belum Punya Akta Kelahiran, Dispendukcapil Kejar Lewat Jebete

KOTA-Kesadaran masyarakat untuk memiliki akta kelahiran di Sidoarjo sudah cukup tinggi. Buktinya 97 persen anak usia 0 hingga 18 tahun sudah memiliki akta kelahiran. Sisanya, 3 persen, masih dikejar oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Sidoarjo.

Kepala Dispendukcapil Sidoarjo Reddy Kusuma mengatakan, hingga triwulan tiga pada tahun ini capaiannya sudah 97 persen. Padahal targetnya 98 persen. Untuk mengejar kekurangan tersebut, pihaknya terus menggenjot program Jemput Bola terpadu (Jebete).

Reddy menjelaskan, sebanyak 3 persen anak yang belum memiliki akta kelahiran itu karena kesadaran orang tua yang kurang. Ada yang mengaku tidak sempat mengurus karena sibuk dengan pekerjaan. Ada juga yang mengeluhkan lokasi pengurusan yang jauh dari tempat tinggalnya.

Untuk itu, Reddy meminta bagi orang tua untuk memanfaatkan program Jebete. Pihaknya secara bergiliran datang langsung mendekati ke masyarakat. "Dalam sepekan, jadwal kami dua kali mendatangi desa dan sekolah untuk memudahkan masyarakat," katanya.

Selain itu, pihaknya juga tetap konsisten untuk melakukan sosialisasi. Baik di platform sosial media, dan kerja sama dengan beberapa stakeholder.

Dia menyebutkan, saat ini pihaknya juga sudah memiliki platform Plavon Duk-



PERMUDAH MASYARAKAT: Layanan Dispendukcapil saat jemput bola di Desa Kepuhkemiri beberapa waktu lalu.

capil. Masyarakat bisa mengurus secara online untuk menerbitkan akta kelahiran.

Caranya pun tidak sulit. Pemohon tinggal mengunggah seluruh syarat di Plavon Dukcapil.

"Jika sudah sesuai, nanti bentuk

fisiknya bisa diambil di Mal Pelayanan Publik (MPP)," imbuhnya.

Reddy berharap program yang sedang digalakkan pihaknya bisa membuka kesadaran masyarakat untuk mengurus administrasi kependudukan. (nis/vga)

Darjo Nyel

Cari Akar Permasalahan Stunting dari Desa

PENANGANAN stunting sedang digencarkan oleh Pemkab Sidoarjo. Kader pegiat kesehatan diturunkan. Tu-



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siapkan Satu Hektare Lahan untuk SMPN 2 Prambon

PRAMBON-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dispendikbud) Sidoarjo terus mempersiapkan pembangunan SMPN 2 Prambon. Dalam waktu dekat, bakal mulai appraisal berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

Lahan yang representatif untuk pembangunan SMPN itu juga telah ditentukan. Tepatnya di lahan yang berada di belakang Koramil Prambon. Luasnya mencapai satu hektare.

Itu merupakan lahan milik warga. Dispendikbud akan membebaskan lahan tersebut sebagai salah satu tahapan pembangunan. "Tahun ini targetnya pengadaan lahan," terang Kepala Dispendikbud Sidoarjo Tirto Adi.

Saat ini, kondisi lahan itu masih berupa lahan tebu.

● Ke Halaman 10

Siapkan Satu Hektare...

Lokasinya strategis karena dekat dengan jalan raya. Di samping itu juga tidak jauh dari pusat kecamatan. Termasuk tidak berdekatan dengan SMPN 1 Prambon. Sehingga cukup representatif untuk menampung siswa-siswi sekitar Kecamatan Prambon.



DIMAS MAULANA/JAWA POS

AKTIF: Tim dari puskesmas langsung turun ke sekolah untuk memvaksin para siswa dalam program Bulan Imunisasi Anak Sekolah.

TENTANG BIAS

- Berjalan mulai September hingga Oktober
- Sasaran: siswa kelas I, II, dan V SD atau MI
- Total sasaran: 103.162 siswa
- Jenis vaksin:
 - Kelas I: Campak, rubela, dan difteri tetanus (DT)
 - Kelas II: Tetanus difteri (TD)
 - Kelas V: Tetanus difteri (TD) dan human papillomavirus (HPV)



Catatan:

Imunisasi DT adalah imunisasi yang diberikan untuk mencegah beberapa penyakit infeksi seperti difteri dan tetanus. Sementara itu, imunisasi TD merupakan imunisasi lanjutan dari imunisasi DT agar anak semakin kebal dengan dua penyakit infeksi tersebut.

Sumber: Dinkes Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

Siswa Kelas I, II, dan V SD Jadi Sasaran BIAS

SIDOARJO - Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) berjalan sejak awal September. Di Sidoarjo, jumlah sasaran mencapai 103.162 siswa. Mereka terdiri atas siswa kelas I, II, dan V sekolah dasar (SD) atau madrasah ibtidaiyah (MI).

Namun, hingga kemarin (25/9) belum ada laporan pasti tentang jumlah siswa yang telah tervaksin. Sebab, pelaporan baru bisa dilakukan setelah BIAS tuntas terlaksana. Yakni, sampai akhir Oktober mendatang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes)

Sidoarjo Fenny Apridawati menyatakan, sebenarnya BIAS dimulai pada Agustus. Namun, karena ada Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN), BIAS dimulai bulan ini. Semua puskesmas sejak awal bulan lalu mengunjungi berbagai sekolah untuk memvaksin sasaran.

"Tiap puskesmas memiliki jadwal masing-masing untuk melaksanakan BIAS," katanya. Lengkap dengan jumlah sasaran yang harus divaksin.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Sidoarjo

dr M. Atho'llah menyebutkan, sasaran terbanyak adalah siswa kelas I yang berjumlah 35.753 anak. Lalu, disusul siswa kelas II sebanyak 35.068 anak dan siswa kelas V dengan jumlah 32.341 anak.

Para siswa bakal mendapat vaksin berbeda sesuai dengan kelas mereka. Ada beberapa jenis vaksin yang disediakan dalam program BIAS. Yaitu, vaksin campak-rubela, difteri tetanus (DT), tetanus difteri (TD), serta *human papillomavirus* (HPV). (may/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**



SURYA
Sidoarjo News Today



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**



SURYA
Si Putih Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**



SURYA
Sidoarjo News Today



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**



SURYA
Sidoarjo News Today



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**



SURYA
Sidoarjo News Today



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**



SURYA
Sidoarjo News Today



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tiang Listrik Siap sampai Buduran

SIDOARJO, SURYA – Sedikitnya ada 48 tiang listrik milik PLN berada di sepanjang jalur frontage road dari Gedangan sampai Buduran, Sidoarjo. Semua tiang PLN itu akan dibangun ulang seiring proyek pembangunan jalan itu. Menurut Plt Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PU BMSDA Sidoarjo, Rizal Asnan, targetnya Oktober besok pembangunan ulang semua tiang PLN itu sudah selesai dikerjakan.

Prosesnya, di sepanjang jalan itu bakal didirikan tiang listrik baru. Setelah itu, utilitas PLN yang lama akan dipindah ke tiang baru yang sudah dibangun di sepanjang jalan itu.

Selain tiang listrik, menurut Rizal, ada pula jalur utilitas lain yang bakal dibuat ulang dan dipindahkan seiring pembangunan jalur frontage road di sana. Utilitas-utilitas itu antara lain ada jalur kabel Telkom, pipa Perusa-

haan Gas Negara (PGN), reklame, tiang PJU, dan sebagainya.

Namun, dari semua utilitas itu, paling banyak memang tiang listrik PLN yang jumlahnya mencapai 48 tiang. Sementara Telkom hanya sekira 15 titik, PGN 2 titik, reklame ada 2 titik, dan PJU terhitung sebanyak 27 titik.

Penataan utilitas itu diharap rampung sebagaimana target yang telah ditentukan. Dengan demikian, ketika proyek pembangunan frontage road selesai, tidak perlu lagi ada masalah terkait tiang PLN dan sejumlah utilitas lainnya.

Begitu jalan selesai digarap, sebagaimana target yang dipatok, frontage road dari Gedangan sampai Buduran selesai di akhir 2022. Selanjutnya, jalan itu bisa langsung difungsikan untuk memecah kemacetan seperti yang selama ini terjadi. **(ufi)**

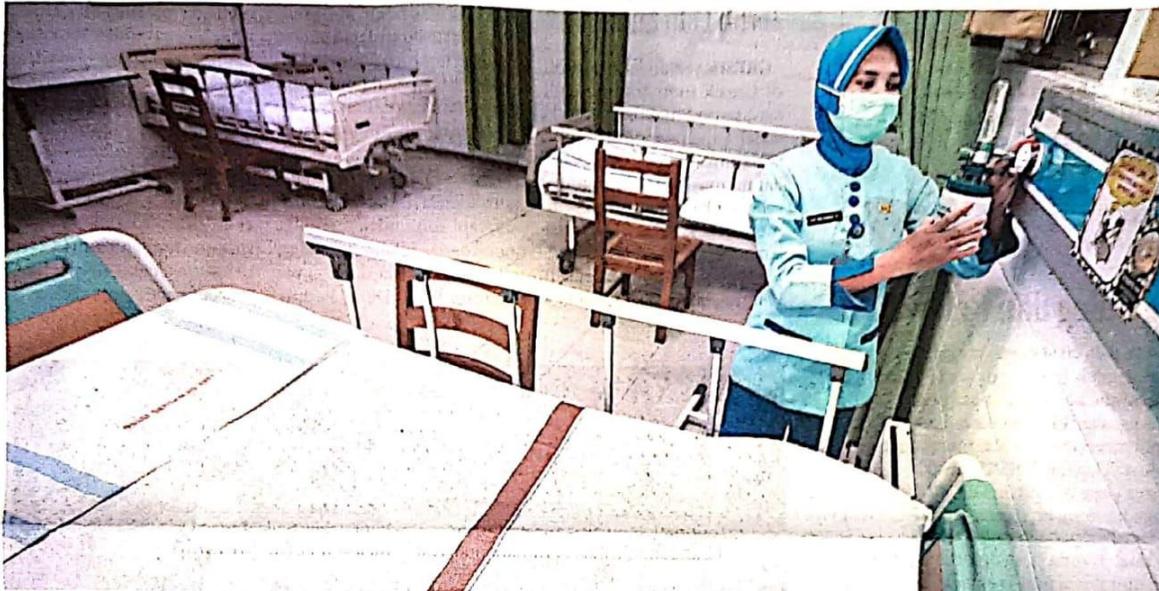


SURYA
Si Putih Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



SAMAKAN LAYANAN: Seorang tenaga kesehatan merapikan ruang rawat inap kelas II (teratai) di RSUD Sidoarjo kemarin.

RSUD Sidoarjo Bakal Uji Coba Layanan KRIS JKN

Mulai November, Kini Sempurnakan Fasilitas

SIDOARJO - RSUD Sidoarjo menjadi salah satu rumah sakit yang bakal melaksanakan uji coba kelas rawat inap standar (KRIS) jaminan kesehatan nasional (JKN). Rencananya, uji coba berlangsung November mendatang. Karena itu, hingga kemarin (25/9) mereka terus berbenah agar memenuhi kriteria yang ditentukan. Salah satu fasilitas yang bakal ditambah adalah *nurse call*.

Direktur RSUD Sidoarjo dr Atok Irawan SpP bercerita, Jumat (23/9) lalu dirinya mendapat undangan rapat via *online* dari Kemenkes terkait perluasan lokus uji coba implementasi KRIS JKN. Pada

RS vertikal, RSUD, dan RS swasta. "Ada tujuh rumah sakit yang diundang," kata Atok kemarin (25/9).

Selain RSUD Sidoarjo, ada RSUP Kariadi Semarang, RSUP Sardjito Jogjakarta, RSUP Sanglah Bali, dan RSUP Soedarso Pontianak. Juga ada RS Annisa Tangerang dan RS Edelweiss Bandung. "RSUD Sidoarjo merupakan rumah sakit daerah milik pemerintah daerah (pemda) satu-satunya di antara tujuh rumah sakit yang diundang dan ditunjuk (melaksanakan uji coba KRIS JKN, Red)," lanjut Atok. Sekaligus menjadi RSUD pertama yang melaksanakan uji coba.

Dalam layanan KRIS, tidak ada lagi pembeda kelas rawat inap untuk pasien yang menjadi peserta JKN-KIS dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

(BPJS) Kesehatan. Semua layanan untuk pasien memiliki standar sama. Kelas rawat inap I, II, dan III dihapus. Menjadi kelas standar semua. "Jadi, nantinya hanya ada dua kelas, yaitu kelas standar atau reguler dan nonreguler atau paviliun," terangnya. Uji coba pertama bakal berlangsung pada November mendatang. Bulan depannya, uji coba tersebut akan dievaluasi.

Menurut Atok, RSUD Sidoarjo telah siap menjalankan uji coba tersebut. Syarat 60 persen dari total 700 tempat tidur untuk KRIS sudah terpenuhi. Tinggal beberapa persyaratan tambahan seperti *nurse call* dan renovasi kamar yang perlu dilakukan. Kekurangan itu disebut mulai sekarang. Dengan target sebelum November sudah terealisasi.

Pasien yang tidak menginginkan layanan KRIS dapat memilih kelas paviliun. Jika pindah ke kelas paviliun, pasien BPJS akan menambah biaya sesuai ketentuan.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Sidoarjo Yessy Novita menyatakan bahwa tahun ini masih dalam tahap uji coba pada beberapa rumah sakit. Tahun depan uji coba bakal berlangsung di semua rumah sakit. Pada 2024 layanan KRIS resmi diberlakukan.

Dengan adanya layanan standar itu, akan ada penyesuaian iuran bagi peserta. Namun, hingga saat ini besaran iuran belum diumumkan. Ada kabar yang menyebutkan, bulan depan jumlah iuran bakal diumumkan. "Dengan adanya KRIS, kami berharap layanan kepada pasien lebih baik lagi," tutur Yessy. (may/c9/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



AHMAD REZA/JAWA POS

BERBAGI: Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Adriana memberikan paket sembako kepada warga saat jalan sehat di Cemengkalang.

Jalan Sehat Plus Bagikan Puluhan Paket Sembako ke Warga

SIDOARJO – Polresta Sidoarjo kembali membagikan bantuan sosial kepada warga saat acara jalan sehat bersama kemarin (25/9). Bantuan sosial berupa paket sembako diberikan kepada warga sebagai wujud kepedulian atas dampak kenaikan harga BBM subsidi.

Dimulai dari Mapolresta Sidoarjo, rombongan kemudian mengarah menuju pasar di daerah Cemengkalang. Di sana Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Adriana bersama pejabat polresta yang lain mulai menyebar untuk membagikan puluhan paket sembako.

Beberapa warga dan pedagang ikut serta mengantre untuk mendapatkan paket sembako. Tidak hanya membagikan paket sembako, beberapa anggota polresta juga menyebar dan berbelanja ke lapak-lapak pedagang. "Jalan sehat sekaligus berbelanja ini ya sedikit banyak juga bentuk upaya untuk meningkatkan perekonomian warga. Di sisi lain, kenaikan harga BBM juga berpengaruh," katanya.

Sebelumnya, pada Sabtu (24/9) Polresta Sidoarjo juga melakukan bagi-bagi paket sembako di Pasar Kahuripan. Tidak hanya sampai di situ, polresta juga membawa mobil gerai vaksin keliling dan SKCK keliling ke Pasar Kahuripan. Itulah upaya jemput bola dari Polresta Sidoarjo kepada masyarakat. (eza/c14/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana memantau pelaksanaan vaksinasi booster.

Olahraga sembari Geliatkan Perekonomian dan Sediakan Layanan Publik ala Polresta Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Setiap akhir pekan Polresta Sidoarjo menggelar olahraga bersama yang diikuti kapolresta, pejabat utama, dan anggota. Lokasinya pun berpindah-pindah tempat.

Seperti Sabtu (24/9) pagi, olahraga dimulai dengan jalan kaki dari Mapolresta Sidoarjo menuju Pasar Kahuripan. Untuk semakin mendekatkan

Polri dengan masyarakat, polresta menyediakan beberapa mobil layanan publik.

Mobil layanan publik yang dihadirkan Polresta Sidoarjo antara lain SKCK Keliling *Online* dan vaksinasi *booster* Covid-19. "Kami sediakan layanan publik keliling ini sebagai layanan jemput bola guna memudahkan masyarakat



kat agar dapat terlayani dengan baik," ujar Wakapolresta Sidoarjo AKBP Deny Agung Andriana.

Pada kesempatan ini, Polresta Sidoarjo juga membagikan bantuan sosial berupa paket sembako kepada masyarakat. Sebagai wujud kepedulian Polri akan dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Di sisi lain, anggota Polresta Sidoarjo juga ada yang mendatangi lapak-lapak pedagang di Pasar Kahuripan. Mereka berbelanja dengan tujuan membangkitkan perekonomian masyarakat. "Belanja senang bareng keluarga Polresta Sidoarjo ini merupakan upaya kami membangkitkan perekonomian masyarakat," pungkas Deny. (jok/nov)

CS Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pengobatan Gratis bagi Warga

SIDOARJO - Kesehatan adalah hal utama yang sangat dibutuhkan masyarakat, seperti di pedesaan. Oleh karenanya terlihat antusias puluhan warga Desa Kedondong memeriksakan diri dengan adanya bakti sosial pengobatan gratis.

Hal ini terselenggara berkat kepedulian dan rasa kemanusiaan dr. Bayu Febri Mardianto, pasalnya atas support dari instansinya sehingga bisa memberikan pelayanan kesehatan gratis pada Kamis (22/9/22) di pendopo Balai Desa Kedondong Kecamatan Tulangan.

Adanya bakti sosial (Pengobatan Gratis) ini salah satu warga Dusun Delesan Desa Kedondong mbah Tawar (60) mengatakan datang kesini periksa kesehatan, kolesterol gula darah dan lainnya.

"Intinya ingin tahu kesehatan saya, dan sangat senang mas adanya pengobatan (periksa) gratis ini," pungkash mbah Tawar pria yang antusias memeriksakan diri guna mengetahui kesehatannya diusia senja.

Sementara dr. Bayu Febri Mardianto dilokasi kegiatan menyampaikan, kegiatan baksos (pengobatan gratis) ini kita pilih khususnya di Desa Kedondong Kecamatan Tulangan ini.

"Dan tujuannya untuk yang utama mengetahui kesehatan warga dan memberikan pelayanan kesehatan, guna mengetahui warga mungkin ada yang kesehatannya terganggu atau sakit," pungkash dr. Bayu Febri Mardianto singkat.

Kades Kedondong Jamali kepada wartawan mengatakan, saya ucapkan banyak terima kasih, karena dengan pengobatan gratis ini, masyarakat bisa cek gula darah, kolesterol dan cek lainnya untuk kesehatan masyarakat warga kita.

"Yang paling utama garis besarnya, saya mengucapkan terimakasih atas kegiatan yang dilaksanakan di Desa Kedondong ini. Toh nantinya untuk kepentingan dan juga untuk kesehatan warga Kedondong," terang Jamali.

Kebetulan kalau dilihat dari program di Kedondong kegiatan ini baru pertama kali dari dr Bayu, kegiatan dari kantornya untuk bakti sosial di Kedondong. • loe



Bakti sosial pengobatan gratis dr. Bayu Febri Mardianto di Desa Kedondong Kecamatan Tulangan Kamis (22/9/22)

Produk Makanan UMKM Sidoarjo Diekspor ke Singapura

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo bersama Bea Cukai Sidoarjo mengeksport produk makanan buatan pelaku UMKM Kota Delta ke Singapura. Prosesi ekspor dilaksanakan di halaman kantor Bea Cukai Sidoarjo, Jalan Raya Juanda, Jumat (22/9).

"Ini adalah hasil kerja kolaboratif banyak pihak, dari hulu hingga ke hilir. Kerja panjang yang diawali dari mimpi yang kemudian coba diterjemahkan bersama-sama menjadi kegiatan edukasi dan juga pelatihan, kurasi produk, bussiness matching untuk menemukan buyer, hingga proses pengiriman barang untuk sampai ke mancanegara," jelas Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi.

Ia menambahkan, kali ini yang diekspor berupa snack, makanan serta bumbu hasil buatan delapan pelaku UMKM Kota Delta. Menurutnya, hal



Pelepasan ekspor produk makanan halaman kantor Bea Cukai Sidoarjo, di Jalan Raya Juanda.

ini bukan semata kejelian membaca dan menangkap peluang saja. Apalagi sederet persyaratan di negara tujuan harus dituntaskan.

"Pemilihan mutu dan kualitas bahan baku mutlak diperlukan. Kemasan yang cantik juga menjadi salah satu daya tarik pemasaran. Berderet sertifikat diperlukan konsumen sebagai jaminan mutu, kualitas dan yang terpenting standar kesehatan," terangnya.

Ia melanjutkan, biaya, konsis-

tensi, dan transparansi menjadi fokus utama. Hingga kini, terciptalah karya UMKM Indonesia, yang hari ini sama-sama diperjuangkan tembus pasar Singapura.

"Kita semua mengetahui Singapura bukan negara produsen. Kebutuhan masyarakatnya dipasok dari luar negeri. Seperti negara-negara tetangganya. Singapura bak etalase dagang yang sangat besar. Test market ini, tidak saja dalam rangka membi-

dik pasar Singapura, lebih jauh kita berharap melalui Singapura, produk kita akan membanjiri pasar mancanegara," bebernya.

Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo telah menjadi salah satu wakil pemerintah di sektor hulu dalam pemberdayaan UMKM, dengan program bimbingan teknis yang berkelanjutan dan terprogram. Pembinaan, pendampingan, serta fasilitasi terus dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro agar para pelaku usaha mikro dapat meningkat omsetnya, lebih luas jangkauan pemasarannya, dan kualitas produk yang terstandarisasi serta produksi yang berkelanjutan.

Langkah-langkah nyata yang telah dilakukan Pemda Sidoarjo. Di antaranya pendampingan pengurusan legalitas usaha, pelatihan pengemasan, fasilitasi bantuan modal,

kurasi produk, standarisasi kompetensi pelaku usaha mikro melalui uji SKKNI.

"Itu semua kami lakukan agar para pelaku usaha mikro akan naik kelas. Sesuai program prioritas bapak Bupati Sidoarjo sebagaimana tertuang dalam dokumen RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021-2026," tutupnya.

Sementara itu, petugas border yang mengawasi proses arus keluar masuk barang ekspor dan impor, Bea Cukai telah memberikan assistensi dan dukungan teknis terkait kegiatan ekspor, khususnya untuk UMKM. Senantiasa berupaya mengambil peran katalisator dalam rantai kegiatan logistik.

Bentuk nyatanya antara lain dapat terlihat dalam upaya terus menerus memperbaiki sistem teknologi informasi agar mudah diakses, menyerderhanakan proses bisnis, meningkatkan kecepatan dan transparansi. (cat/rd)

Inovasi TPS3R Trosobo Bersemi (2-habis)

Jadi Rujukan Belajar Mahasiswa KKN

Inovasi Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, dan Recycle (TPS3R) Trosobo Bersemi menginspirasi banyak pihak. Salah satunya sering menjadi rujukan mahasiswa untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

MAYUDI Yantono, Koordinator Lapangan TPS3R yang ada di Kecamatan Taman itu mengungkapkan, ada beberapa cara yang membuat TPS3R itu bisa sampai zero sampah untuk dikirim ke TPA Jabon. Yang paling sering jadi rujukan adalah sistem reduksi sampah organik yang memanfaat-

kan Maggot Black Soldier Fly (BSF). "Ada mahasiswa KKN, ataupun dari petani maggot sendiri," katanya.

Pria yang akrab dipanggil Yudi mengaku dirinya juga tidak pelit ilmu. Sehingga jika ada yang bertanya atau ingin belajar tentang budi daya maggot tentu bakal dijawab dengan tuntas.



TELATEN: Mayudi Yantono saat merawat lalat BSF di TPS3R Desa Trosobo Taman.

Sebagai penggemar maggot, pria 42 tahun itu juga memiliki komunitas

sesama pembudidaya maggot. Namanya Maggot

● Ke Halaman 10

Jadi Rujukan Belajar...

Center Sidoarjo (MCS). Di dalamnya ada sekitar 100 orang pembudidaya. "Ada juga pemula," imbuhnya.

Dalam komunitas itulah, Yudi biasa berbagi ilmu terkait budi daya maggot. Menurutnya budi daya maggot patut terus dikembangkan. Karena selain mampu mereduksi sampah, juga mampu memberi keuntungan ekonomis.

Maggot dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak yang memiliki kandungan protein tinggi. "Harapannya di setiap TPS ada budi daya maggot," terangnya.

Dari curhatan komunitasnya, permintaan maggot sebenarnya cukup tinggi. Baik dari peternak ataupun dari perusahaan. Sayangnya para pembudidaya masih belum bisa memenuhi dengan maksimal permintaan tersebut. Kendalanya adalah pasokan makanan. "Kalau tidak punya TPS tentu tidak cukup dari sampah dapur saja," terangnya. (*/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

halojatimnews.com

Duduk Lesehan Bersama Warga, Gus Muhdlor Bahas Pembebasan Makam Desa Waru yang Terdampak Frontage Road

Redaksi 2

45 minutes



Sidoarjo – Minggu, (25/9/2022). Pendekatan asaratif dan tidak mau ada jarak dengan warga menjadi cara Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor dalam membangun Sidoarjo. Salah satunya pembangunan jalan pendamping atau frontage road sepanjang Waru hingga Buduran dengan panjang 9,4 km. Secara keseluruhan, progres pembangunannya berjalan lancar hingga menuntaskan ganti rugi lahan makam Desa Waru.

Pada Jumat malam, (23/9), bupati yang akrab di panggil Gus Muhdlor itu menemui warga Desa Waru. Duduk bersama untuk di ajak dialog. Dialog dilakukan di SMPN 3 Waru. Bukan di balai Desa Waru. Itu memang sengaja dimintanya. Agar warga merasa tidak ada jarak dengan dirinya. Duduk lesehan dan membaur bersama dengan alas tikar.

"Kenapa saya tidak mau pertemuan dilakukan di balai desa, karena saya tidak mau duduk di depan dan kalau ngamong ada jarak, sampean ambil aku podo lungguu, podo seterae, podo dep-dep ane," sampainya kepada warga Desa Waru yang hadir.

Gus Muhdlor menjelaskan bahwa frontage road menjadi kepentingan bersama. Bukan kepentingan dirinya sebagai bupati. Oleh karenanya ia meminta dukungan semua pihak. Tanpa dukungan itu, segala proyek pembangunan yang dilakukannya tidak akan berjalan baik.

"Proyek ini bukan menguntungkan bupati, tapi menguntungkan semua masyarakat, ini murni pengabdian bagi Sidoarjo, murni pelayanan kita kepada masyarakat Sidoarjo," sampainya.

Oleh karenanya ia meminta kekhasan dan keridhaan masyarakat terdampak pembangunan frontage road. Ia katakan ganti rugi ke masyarakat lebih dari layak. Diyakinikannya bahwa ia tidak akan abai pada kesejahteraan warganya sendiri. Apalagi yang telah mendukung pembangunan di Kabupaten Sidoarjo. Namun nantinya nilai ganti rugi tersebut tetap mengacu pada aturan yang ada.

"Seperti pembebasan lahan di Desa Gedangan, tidak ada ganti rugi, yang ada ganti untung, karena bupatinya pasti benar, karena ini warga saya ajak sampek gelo (jangan semprot kecewa)," ucapnya.

Dalam kesempatan tersebut disekoati warga Desa Waru bahwa lahan pemindahan makam disebelah Barat Jalan Raya Waru. Gus Muhdlor menawarkan pemindahan makam dilahan milik Pemkab Sidoarjo yang berada belakang RS Mitra Keluarga Waru. Jaga berada di sebelah Barat jalan. Luasnya sekitar 1.800 m². Luasan itu lebih besar lima kali lipat terhadap ganti rugi sebagian lahan makam Desa Waru yang terkena frontage road. Yaitu seluas 4,5 x 90 m². Namun dalam kesempatan itu usulan Gus Muhdlor masih belum disepakati oleh warga Desa Waru.

Ngatmadi, salah satu warga mengusulkan dipindah dilahan persawahan miliknya. Usulan tersebut juga mendapat persetujuan beberapa warga Waru yang hadir. Cuma ada kendala pada luas lahan persawahan yang hanya 1.300 m². Lahan tersebut dinilai kurang luas oleh Gus Muhdlor. Ia meminta ada lahan persawahan disebelahnya lagi yang nantinya dapat dibebaskan. Gayung bersambut. Ngatmadi mengatakan disebelah sawahnya terdapat lahan sawah milik H. Umi Khulsum.

"Jangan 1.300, kalau bisa ditambah lagi 2.800 cukup, artinya barang sekitar 400 m² dikur' baring 2.800 m²," ucap Gus Muhdlor.

Dalam kesempatan tersebut Ketua RW 14 Herlin yang juga ketua Yayasan TK Kartini meminta usulan untuk perbaikan TK nya. Ia meminta ada peninggian bangunan TK karena banjir. Gus Muhdlor yang Sidak langsung ke TK Kartini asal berdialog menyanggupinya. Ia sarankan untuk mengajukan hibah perbaikan sekolah melalui SIPD. Pengajuannya dapat dilakukan mulai bulan Februari sampai Maret tahun depan. Kalau tidak mendapatkannya, ia sarankan untuk memakai ganti rugi frontage road milik TK Kartini seluas 3 x 8 meter. Diperkirakan ganti rugi yang diberikan Pemkab Sidoarjo sebesar Rp. 500 juta.

"Saya kira Rp. 500 juta ngerenov itu cukup, kalau tidak sapean mengajukan hibah di SIPD," ujar Gus Muhdlor kepada Herlin. @Delt





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



progresjatim.com

Cetak Perempuan Mandiri, Bupati Sidoarjo Berikan Bantuan Modal Kepada 1.891 Kelompok Usaha Perempuan

4-5 minutes

Sidoarjo – Upaya pemulihan ekonomi dengan membangkitkan sektor usaha mikro terus didorong oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Kali ini yang digarap adalah kelompok usaha perempuan. Pemberian bantuan modal usaha bagi kelompok perempuan atau Kurma (Kartu Usaha Perempuan Mandiri) itu disalurkan secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Jum'at, (23/9/2022) Sore di Alun-alun Sidoarjo. Program bantuan itu termasuk salah satu dari 17 program prioritas dalam meningkatkan ekonomi kreatif Sidoarjo.

Menurut Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor, peran perempuan dalam mendorong bangkitnya ekonomi melalui usaha kecil dan menengah tidak bisa diabaikan, banyak pelaku di sektor ini adalah para perempuan. Program ini juga bertujuan untuk mencetak perempuan-perempuan mandiri. Untuk membangkitkan itu, Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Koperasi dan UMKM menggelontorkan anggaran bantuan permodalan bagi ribuan kelompok usaha perempuan.

"Jumlah kelompok usaha yang mendapat bantuan total ada 1.891 kelompok usaha. Setiap kelompok mendapatkan bantuan modal mulai dari Rp. 5 juta hingga Rp. 50 juta, besaran bantuan modal disesuaikan dengan usaha yang dijalankan," ujarnya.

Bupati Sidoarjo yang akrab dipanggil Gus Muhdlor minta agar bantuan permodalan tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik. Melalui program Kurma tersebut ia berharap akan mendorong kebangkitan ekonomi kreatif Sidoarjo serta menumbuhkan kemandirian perempuan dengan menciptakan usaha.

"Program ini bertujuan mendukung permodalan kelompok usaha perempuan agar mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, selain itu sektor ekonomi kreatif harapannya cepat bangkit lagi pasca pandemi," ucapnya

Putra KH. Agoes Ali Masyhuri itu juga menyampaikan, bahwa program Kurma tersebut dalam prosesnya akan dievaluasi secara berkala dan monitoring. Dinas Koperasi dan UMKM diminta aktif turun ke lapangan untuk memastikan progresnya. Langkah itu akan menjaga keberlangsungan usaha kelompok perempuan tidak buyar ditengah jalan.

"Memastikan program Kurma berjalan sesuai harapan adalah tantangan sekarang, kalau kemarin beratnya saat menyeleksi dan memutuskan 1.891 yang lolos, tapi saat ini memastikan 1.891 kelompok usaha perempuan harus tetap survive menjadi tugas yang sangat berat selanjutnya," ucapnya.

Gus Muhdlor meminta Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo terus melakukan pendampingan terhadap kelompok usaha perempuan. Mulai dari mendapatkan NIB (Nomer Induk Berusaha) sampai asuransi ketenagakerjaan harus difasilitasi. Melalui pendampingan tersebut akan menjadikan kelompok usaha perempuan naik kelas. Selaras dengan salah satu program prioritas dirinya, yakni 20 ribu UMKM Sidoarjo naik kelas.

"Tujuan kita dari awal bahwa jumlah RT yang jumlahnya 8.400 sekian di Kabupaten Sidoarjo harus masing-masing RT punya UMKM andalan, ini yang diperjuangkan,"sampainya.

Dalam kesempatan tersebut Gus Muhdlor meminta kelompok usaha perempuan yang belum memperoleh bantuan permodalan tidak perlu khawatir. Tahun depan dapat mengajukan kembali. Namun ia minta Rencana Bisnis/Renbis usahanya harus jelas. Nantinya kelompok usaha perempuan dapat datang ke Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo untuk belajar membuat Renbis yang baik.

"Tidak usah kuatir tidak dapat ditahun ini, pasti dapat ditahun-tahun belakangnya karena konsepnya adalah setiap RT di Kabupaten Sidoarjo punya UMKM unggulan," jelasnya.

Dalam Gebyar Kurma kemarin, juga digelar pameran produk kelompok usaha perempuan. Ada puluhan stan mewakili masing-masing kecamatan yang disediakan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo. (GUS)

Post Views: 7



reb.jatim.com

Kanwil Kemenkumham Jatim Apresiasi Perhatian Kak Seto Pada Warga Binaan Rutan Perempuan yang Baru Melahirkan

republicatim

11/09/2022



KUSUBANGAY - Seto Mulyadi yang akrab disapa Kak Seto berbagi ke Rutan Perempuan yang terletak di Desa Keboragung, Kecamatan Porong, Sidoarjo untuk bertemu warga binaan AW yang baru melahirkan sekitar kemarin. Sabtu (25/09/2022) siang.

Sidoarjo (republicatim.com) - Kondisi warga binaan Rutan Perempuan Surabaya yang baru saja melahirkan bayi, AW mendapatkan perhatian dan perhatian arak, Seto Mulyadi. Pria yang akrab disapa Kak Seto itu datang ke Rutan yang terletak di Desa Keboragung, Kecamatan Porong, Sidoarjo, Sabtu (24/09/2022) sore. Sayangnya, Kak Seto belum bisa bertemu AW.

Perhatian dari Kak Seto ini mendapat apresiasi Kanwil Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur, Zaeroji. Menurutnya, perhatian dari masyarakat sangat berharga bagi AW dan bayinya. Namun, karena peraturan dan SOP yang ada, pihaknya belum bisa memfasilitasi pertemuan dengan AW.

"Tugas kami tidak bisa memfasilitasi pertemuan itu. Karena sesuai peraturan dan SOP yang berlaku, warga binaan tidak bisa ditemui di luar jam kunjungan," ujar Zaeroji dalam keterangan pers, Minggu (26/09/2022).

Zaeroji menjelaskan dalam Lapses Rutan memang ada peraturan yang harus dipatuhi. Hal ini untuk memastikan keamanan dan ketertarikan tetap terjaga. Apalagi, Rutan Perempuan punya karakter dan membutuhkan penanganan khusus.

"Kami juga mengapresiasi kepada petugas yang tetap lurus menjalankan tugas sesuai peraturan dan SOP yang ada," paparnya.

Meski begitu, Zaeroji mengagaskan Kak Seto bisa mengunjungi AW di hari dan jam kunjungan langsung. Yaitu pada Sabtu 26 September 2022. Namun tetap dengan protokol AW beraktifitas maksimal Kak Seto.

"Kami apresiasi sangat memfasilitasi saja. Keputusan ini tidaknya kami serahkan ke warga binaan. Apalagi Kak Seto tidak termasuk keluarga itu, jadi pemfasilitasi hukum warga binaan yang dimaksud," paparnya.



Kak Seto yang didampingi tim Lembaga Perlindungan Anak Indonesia (LPAI) Jawa Timur datang pada Sabtu (24/09/2022) sekitar pukul 17.30 WIB. Padahal, kantor warga binaan dikunci pada pukul 17.00 WIB. Sehingga, saat itu rombongan hanya diterima Kepala Roga Penjagaan, Novita Yuliana.

"Secara resmi hari Sabtu ada kunjungan langsung pada 08.30-11.00 WIB. Tapi rombongan (Kak Seto dan LPAI Jatim) datangnya memang sudah sore sekitar 17.30 WIB. Sehingga sesuai peraturan yang berlaku, kami belum bisa memberikan waktu untuk bertemu AW," papar Kepala Perempuan Surabaya Amek Uyah Anasariwati.

Di sisi lain, Kak Seto memaklumi dan menghormati apresiasi atas kegelasan petugas menjalankan peraturan yang ada itu. Pihaknya menyadari sudah waktunya memang di waktu yang kurang tepat.

"Kami berterimakasih terhadap peraturan yang dipatuhi. Ini sangat bagus sekali. Memang kunjungan kami tidak bisa bertemu," katanya.

Sebelum pulang, Kak Seto juga menanyakan kondisi AW dan bayinya. Dia berharap pihak Rutan Surabaya memperhatikan kondisi AW dan tumbuh kembang sang anak. Termasuk harapan agar AW bisa mendapatkan status tahanan rumah sehingga bisa lebih mudah mengasuh anaknya.

"Harapannya LPAI akan mewakili kami untuk koneksi baru yang bisa memastikan keadaan ibu AW dan bayinya dalam keadaan sehat" tandas Kak Seto. Keryllatfaw